

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
POLITEKNIK PALCOMTECH**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN  
KONSTRUKSI DI BURSA EFEK  
INDONESIA**



**Diajukan Oleh :**

**YUNI AMELIA**

**0411500042**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya**

**PALEMBANG**

**2018**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
POLITEKNIK PALCOMTECH**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN  
KONSTRUKSI DI BURSA EFEK  
INDONESIA**



**Diajukan Oleh :**

**YUNI AMELIA**

**041150042**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya**

**PALEMBANG**

**2018**

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
POLITEKNIK PALCOMTECH


---

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING LTA

NAMA : YUNI AMELIA  
NOMOR POKOK : 041150042  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA (DIII)  
JUDUL LTA : ANALISIS *FINANCIAL DISTRESS* PADA  
PERUSAHAAN KONSTRUKSI DI BURSA  
EFEK INDONESIA

Tanggal : 6 Juli 2018

Pembimbing,



Rizky Fitri Amalia, S.E., M.Si., Ak.  
NIDN : 0204068901



Benedictus Effendi, S.T., M.T.  
NIP : 09.PCT.13

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
POLITEKNIK PALCOMTECH

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI LTA

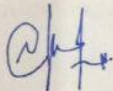
NAMA : YUNI AMELIA  
NOMOR POKOK : 041150042  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA (DIII)  
JUDUL LTA : ANALISIS *FINANCIAL DISTRESS* PADA  
PERUSAHAAN KONSTRUKSI DI BURSA  
EFEK INDONESIA

Tanggal : 6 Agustus 2018

Tanggal : 6 Agustus 2018

Penguji 1,

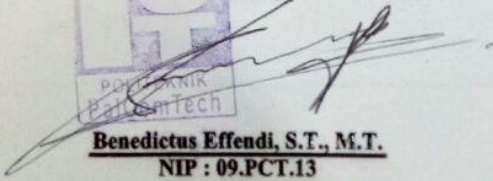
Penguji 2,

  
Nurussama S.E., M.M.  
NIDN : 0216089001

  
Dr. Febrianty, S.E., M.Si.  
NIDN : 0013028001

Menyetujui,

Direktur,

  
Benedictus Effendi, S.T., M.T.  
NIP : 09.PCT.13

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir dengan judul “**Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Konstruksi di Bursa Efek Indonesia**”. Laporan LTA ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mendapat gelar Ahli Madya (D3) Program Studi Akuntansi pada Politeknik Palcomtech.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT, karena-Nya telah diberikan jalan kemudahan sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan laporan ini dengan baik.
2. Bapak Benedictus Effendi, S.T., M.T., selaku Direktur Politeknik Palcomtech.
3. Bapak D.Tri Octafian, S.Kom., M.Kom., selaku Pembantu Direktur 1.
4. Kepala Program Studi Akuntansi yaitu Ibu Rizky Fitri Amalia, SE., M.Si.Ak. sekaligus menjadi dosen pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan dan saran yang berguna dalam menyelesaikan laporan ini.
5. Kedua orang tua tercinta dan kedua kakak saya yang tidak hentinya selalu melangitkan doa-doa terbaik untuk saya, beribu dukungan serta semangat yang selalu beliau berikan, serta ucapan terima kasih yang tak kalah pentingnya untuk orang-orang tersayang yang telah banyak membantu dan

memberikan semangat selama membuat laporan angga, fifi, yohana, mellisa, mbak laras, yuk bela, silfiah dan teman-teman lainnya yang tak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya, tiada kata yang indah selain doa, semoga seluruh pemikiran dan moral yang telah diberikan menjadi catatan amal baik dan mendapat pahala dari Allah SWT dan semoga hasil laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat walau masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Semoga penulisan ini bermanfaat untuk perusahaan konstruksi di Bursa Efek Indonesia dan pembaca pada umumnya.

Palembang, 06 Agustus 2018

Penulis

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO :**

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan“

- QS.AL-Insyirah : 6-

“Orang-orang yang berhenti belajar akan menjadi pemilik masa lalu, dan orang-orang yang masih terus belajar akan menjadi pemilik masa depan“

-Unknown-

### **Kupersembahkan kepada :**

- Allah Swt yang telah meridhoi penulisan ini.
- Kedua orang tua dan kedua kakak-ku tercinta.
- Dosen pembimbingku Ibu Rizki Fitri Amalia S.E., M.Si.,Ak.
- Teman-teman seperjuangan dan yang terkasih.
- Almamater.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.5.1 Manfaat Bagi Penulis .....	7
1.5.2 Manfaat Bagi Perusahaan.....	8
1.5.3 Manfaat Bagi Akademik .....	8
1.6 Sistematika Penulisan .....	8



<b>BAB II</b>	<b>TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1	Landasan Teori .....	10
2.1.1	Teori Stakeholder .....	10
2.1.2	Pengertian Laporan Keuangan .....	12
2.1.3	Tujuan Laporan Keuangan .....	13
2.1.4	Analisis Laporan Keuangan.....	13
2.1.5	Pemakai Laporan Keuangan.....	15
2.2	<i>Financial Distress</i> .....	18
2.2.1	Pengertian <i>Financial Distress</i> .....	18
2.2.2	Penyebab Terjadinya <i>Financial Distress</i> .....	21
2.2.3	Metode Prediksi <i>Financial Distress</i> .....	22
2.3	Penelitian Terdahulu .....	28
2.4	Kerangka Pemikiran .....	31
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
3.2	Jenis dan Sumber Data .....	33
3.2.1	Jenis Data.....	33
3.2.2	Sumber Data.....	34
3.3	Populasi dan Sampel.....	34
3.3.1	Populasi .....	34
3.3.2	Sampel.....	35
3.4	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	37

3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.6 Teknik Analisis Data .....	39

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	41
4.2 Hasil Penelitian.....	46
4.2.1 Hasil Perhitungan <i>Financial Distress</i> Menggunakan Metode <i>Altman Z-Score</i> .....	46
4.2.2 Hasil Perhitungan <i>Financial Distress</i> Menggunakan Metode <i>Falmer</i> .....	55
4.2.3 Hasil Perhitungan <i>Financial Distress</i> Menggunakan Metode <i>Grover</i> .....	62
4.2.4 Hasil Perhitungan <i>Financial Distress</i> Menggunakan Metode <i>Springate</i> .....	70
4.2.5 Hasil Perhitungan <i>Financial Distress</i> Menggunakan Metode <i>Zmijewski</i> .....	78
4.3 Analisis dan Pembahasan.....	85
4.3.1 Metode <i>Altman Z-Score</i> .....	86
4.3.2 Metode <i>Falmer</i> .....	97
4.3.3 Metode <i>Grover</i> .....	108
4.3.4 Metode <i>Springate</i> .....	118
4.3.5 Metode <i>Zmijewski</i> .....	128
4.4 Analisis dan Perbandingan Dalam Penentuan <i>Financial</i>	

	<i>Distress</i> .....	138
4.5	Kebijakan yang Dapat Dilakukan Perusahaan Dalam Memperbaiki Kondisi Kesulitan Keuangan .....	143
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
5.1	Kesimpulan .....	145
5.2	Saran .....	145
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>xxiv</b>
	<b>HALAMAN LAMPIRAN</b> .....	<b>xxvi</b>

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Laba Bersih Sektoral .....	2
2. Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	32
3. Gambar 4.1 Grafik Hasil Metode <i>Altman Z-Score</i> Pada Adhi Karya (ADHI) Tahun 2012-2017.....	85
4. Gambar 4.2 Grafik Hasil Metode <i>Altman Z-Score</i> Pada Nusa Konstruksi Enjiniring (DGIK) Tahun 2012-2017 .....	86
5. Gambar 4.3 Grafik Hasil Metode <i>Altman Z-Score</i> Pada Jaya Konstruksi Mangala Pratama (JKON) Tahun 2012-2017.....	87
6. Gambar 4.4 Grafik Hasil Metode <i>Altman Z-Score</i> Pada PP (PTPP) Tahun 2012-2017.....	89
7. Gambar 4.5 Grafik Hasil Metode <i>Altman Z-Score</i> Pada Surya Semesta Internusa (SSIA)Tahun 2012-2017.....	90
8. Gambar 4.6 Grafik Hasil Metode <i>Altman Z-Score</i> Pada Total Bangun (TOTL) Persada Tahun 2012-2017.....	91
9. Gambar 4.7 Grafik Hasil Metode <i>Altman Z-Score</i> Pada Wijaya Karya (WIKA) Tahun 2012-2017.....	92
10. Gambar 4.8 Grafik Hasil Metode <i>Altman Z-Score</i> Pada Waskita Karya (WSKT) Tahun 2012-2017 .....	93
11. Gambar 4.9 Grafik Rata-rata Perhitungan Metode <i>Altman Z-Score</i> Tahun 2012-2017.....	94
12. Gambar 4.10 Grafik Hasil Metode <i>Falmer</i> Pada Adhi Karya (ADHI) Tahun	

2012-2017.....	98
13. Gambar 4.11 Grafik Hasil Metode <i>Falmer</i> Pada Nusa Konstruksi Enjiniring Tahun (DGIK) 2012-2017.....	99
14. Gambar 4.12 Grafik Hasil Metode <i>Falmer</i> Pada Jaya Konstruksi Manggala Pratama (JKON) Tahun 2012-2017.....	100
15. Gambar 4.12 Grafik Hasil Metode <i>Falmer</i> Pada Jaya Konstruksi Manggala Pratama (JKON) Tahun 2012-2017.....	100
16. Gambar 4.13 Grafik Hasil Metode <i>Falmer</i> Pada PP (PTPP) Tahun 2012-2017.....	101
17. Gambar 4.14 Grafik Hasil Metode <i>Falmer</i> Pada Surya Semesta Internusa (SSIA) Tahun 2012-2017.....	102
18. Gambar 4.15 Grafik Hasil Metode <i>Falmer</i> Pada Total Bangun Persada (TOTL) Tahun 2012-2017.....	103
19. Gambar 4.16 Grafik Hasil Metode <i>Falmer</i> Pada Wijaya Karya (WIKI) Tahun 2012-2017.....	104
20. Gambar 4.17 Grafik Hasil Metode <i>Falmer</i> Pada Waskita Karya (WSKT) Tahun 2012-2017.....	105
21. Gambar 4.18 Grafik Rata-rata Perhitungan Metode <i>Falmer</i> Tahun 2012-2017.....	106
22. Gambar 4.19 Grafik Hasil Metode <i>Grover</i> Pada Adhi Karya (ADHI) Tahun 2012-2017.....	109
23. Gambar 4.20 Grafik Hasil Metode <i>Grover</i> Pada Nusa Konstruksi Enjiniring (DGIK) Tahun 2012-2017.....	110

24. Gambar 4.21 Grafik Hasil Metode <i>Grover</i> Pada Jaya Konstruksi Manggala (JKON) Tahun 2012-2017.....	111
25. Gambar 4.22 Grafik Hasil Metode <i>Grover</i> Pada PP (PTPP) Tahun Tahun 2012-2017.....	112
26. Gambar 4.23 Grafik Hasil Metode <i>Grover</i> Pada Surya Semesta Internusa (SSIA) Tahun 2012-2017.....	113
27. Gambar 4.24 Grafik Hasil Metode <i>Grover</i> Pada Total Bangun Persada (TOTL) Tahun 2012-2017.....	114
28. Gambar 4.25 Grafik Hasil Metode <i>Grover</i> Pada Wijaya Karya (WIKA) Tahun 2012-2017.....	115
29. Gambar 4.26 Grafik Hasil Metode <i>Grover</i> Pada Waskita Karya (WSKT) Tahun 2012-2017.....	116
30. Gambar 4.27 Grafik Rata-rata Perhitungan Metode Grover Tahun 2012-2017.....	117
31. Gambar 4.28 Grafik Hasil Metode <i>Springate</i> Pada Adhi Karya (ADHI) Tahun 2012-2017.....	119
32. Gambar 4.29 Grafik Hasil Metode <i>Springate</i> Pada Nusa Konstruksi Enjiniring Tahun 2012-2017.....	120
33. Gambar 4.30 Grafik Hasil Metode <i>Springate</i> Pada Jaya Konstruksi Manggala Pratama (JKON) Tahun 2012-2017.....	121
34. Gambar 4.31 Grafik Hasil Metode <i>Springate</i> Pada PP (PTPP) Tahun 2012-2017.....	122
35. Gambar 4.32 Grafik Hasil Metode <i>Springate</i> Pada Surya Semesta Internusa	

(SSIA) Tahun 2012-2017 .....	123
36. Gambar 4.33 Grafik Hasil Metode <i>Springate</i> Pada Total Bangun Persada (TOTL) Tahun 2012-2017.....	124
37. Gambar 4.34 Grafik Hasil Metode <i>Springate</i> Pada Wijaya Karya (WIKA) Tahun 2012-2017 .....	125
38. Gambar 4.35 Grafik Hasil Metode <i>Springate</i> Pada Waskita Karya (WSKT) Tahun 2012-2017 .....	126
39. Gambar 4.36 Grafik Rata-rata Perhitungan Metode <i>Springate</i> Tahun 2012-2017.....	127
40. Gambar 4.37 Grafik Hasil Metode <i>Zmijewski</i> Pada Adhi Karya (ADHI) 2012-2017.....	129
41. Gambar 4.38 Grafik Hasil Metode <i>Zmijewski</i> Pada Nusa Konstruksi Enjiniring (DGIK) 2012-2017 .....	130
42. Gambar 4.39 Grafik Hasil Metode <i>Zmijewski</i> Pada Jaya Konstruksi Manggala Pratama (JKON) 2012-2017 .....	131
43. Gambar 4.40 Grafik Hasil Metode <i>Zmijewski</i> Pada PP (PTPP) Tahun 2012-2017.....	132
44. Gambar 4.41 Grafik Hasil Metode <i>Zmijewski</i> Pada Surya Semesta Internusa (SSIA) Tahun 2012-2017 .....	133
45. Gambar 4.42 Grafik Hasil Metode <i>Zmijewski</i> Pada Total Bangun Persada (TOTL) Tahun 2012-2017.....	134
46. Gambar 4.43 Grafik Hasil Metode <i>Zmijewski</i> Pada Wijaya Karya (WIKA) Tahun 2012-2017.....	135

47. Gambar 4.44 Grafik Hasil Metode <i>Zmijewski</i> Pada Waskita Karya (WSKT) Tahun 2012-2017.....	136
48. Gambar 4.45 Grafik Rata-rata Perhitungan Metode <i>Zmijewski</i> Tahun 2012-2017.....	137



## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Laba Bersih Perusahaan Sektor Konstruksi Periode 2012 – 2017 .....	3
2. Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia .....	35
3. Tabel 3.2 Pengambilan Sampel Penelitian Perusahaan Konstruksi di BEI 2012 – 2017 .....	36
4. Tabel 3.3 Data Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian.....	37
5. Tabel 3.4 Operasional Variabel .....	37
6. Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Metode <i>Altman Z-Score</i> Pada Adhi Karya (ADHI) Tahun 2012-2017 .....	47
7. Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Metode <i>Altman Z-Score</i> Pada Nusa Konstruksi Enjiniring (DGIK) Tahun 2012-2017 .....	48
8. Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Metode <i>Altman Z-Score</i> Pada Jaya Konstruksi Manggala (JKON) Tahun 2012-2017 .....	49
9. Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Metode <i>Altman Z-Score</i> Pada PP (PTPP) Tahun 2012-2017 .....	50
10. Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Metode <i>Altman Z-Score</i> Pada Surya Semesta Internusa (SSIA) Tahun 2012-2017 .....	51
11. Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Metode <i>Altman Z-Score</i> Pada Total Bangun Persada (TOTL) Tahun 2012-2017 .....	52
12. Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Metode <i>Altman Z-Score</i> Pada Wijaya Karya	

(WIKA) Tahun 2012-2017 .....	52
13. Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Metode <i>Altman Z-Score</i> Pada Waskita Karya (WSKT) Tahun 2012-2017 .....	53
14. Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Metode <i>Altman Z-Score</i> Pada Perusahaan Konstruksi Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017 .....	54
15. Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Metode <i>Falmer</i> Pada Adhi Karya (ADHI) Tahun 2012-2017 .....	55
16. Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Metode <i>Falmer</i> Pada Nusa Konstruksi Enjiniring (DGIK) Tahun 2012-2017 .....	56
17. Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Metode <i>Falmer</i> Pada Jaya Konstruksi Mangala Pratama (JKON) Tahun 2012-2017 .....	57
18. Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Metode <i>Falmer</i> Pada PP (PTPP) Tahun 2012-2017 .....	58
19. Tabel 4.14 Hasil Perhitungan Metode <i>Falmer</i> Pada Surya Semesta Inter- nusa (SSIA) Tahun 2012-2017 .....	58
20. Tabel 4.15 Hasil Perhitungan Metode <i>Falmer</i> Pada Total Bangun Per sada (TOTL) Tahun 2012-2017 .....	59
21. Tabel 4.16 Hasil Perhitungan Metode <i>Falmer</i> Pada Wijaya Karya (WIKA) Tahun 2012-2017 .....	60
22. Tabel 4.17 Hasil Perhitungan Metode <i>Falmer</i> Pada Waskita Karya (WSKT) Tahun 2012-2017 .....	61
23. Tabel 4.18 Hasil Perhitungan Metode <i>Falmer</i> Pada Perusahaan Konstruksi Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017 .....	62

24. Tabel 4.19 Hasil Perhitungan Metode <i>Grover</i> Pada Adhi Karya (ADHI) Tahun 2012-2017 .....	63
25. Tabel 4.20 Hasil Perhitungan Metode <i>Grover</i> Pada Nusa Konstruksi Enjiniring (DGIK) Tahun 2012-2017 .....	64
26. Tabel 4.21 Hasil Perhitungan Metode <i>Grover</i> Pada Jaya Konstruksi Manggala (JKON) Tahun 2012-2017 .....	64
27. Tabel 4.22 Hasil Perhitungan Metode <i>Grover</i> Pada PP (PTPP) Tahun 2012-2017 .....	65
28. Tabel 4.23 Hasil Perhitungan Metode <i>Grover</i> Pada Surya Semesta Internusa (SSIA) Tahun 2012-2017 .....	66
29. Tabel 4.24 Hasil Perhitungan Metode <i>Grover</i> Pada Total Bangun Persada (TOTL) Tahun 2012-2017 .....	67
30. Tabel 4.25 Hasil Perhitungan Metode <i>Grover</i> Pada Wijaya Karya (WIKA) Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017 .....	67
31. Tabel 4.26 Hasil Perhitungan Metode <i>Grover</i> Pada Waskita Karya (WSKT) Tahun 2012-2017 .....	68
32. Tabel 4.27 Hasil Perhitungan Metode <i>Grover</i> Pada Perusahaan Konstruksi Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017 .....	69
33. Tabel 4.28 Hasil Perhitungan Metode <i>Springate</i> Pada Adhi Karya (ADHI) Tahun 2012-2017 .....	70
34. Tabel 4.29 Hasil Perhitungan Metode <i>Springate</i> Pada Nusa Konstruksi Enjiniring (DGIK) Tahun 2012-2017 .....	71
35. Tabel 4.30 Hasil Perhitungan Metode <i>Springate</i> Pada Jaya Konstruksi	

Manggala Pratama (JKON) Tahun 2012-2017 .....	72
36. Tabel 4.31 Hasil Perhitungan Metode <i>Springate</i> Pada PP (PTPP) Tahun 2012-2017 .....	73
37. Tabel 4.32 Hasil Perhitungan Metode <i>Springate</i> Pada Surya Semesta Internusa (SSIA) Tahun 2012-2017 .....	74
38. Tabel 4.33 Hasil Perhitungan Metode <i>Springate</i> Pada Total Bangun Persada (TOTL) Tahun 2012-2017 .....	75
39. Tabel 4.34 Hasil Perhitungan Metode <i>Springate</i> Pada Wijaya Karya (WIKA) Tahun 2012-2017 .....	75
40. Tabel 4.35 Hasil Perhitungan Metode <i>Springate</i> Pada Waskita Karya (WSKT) Tahun 2012-2017 .....	76
41. Tabel 4.36 Hasil Perhitungan Metode <i>Springate</i> Pada Perusahaan Konstruksi Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017 .....	77
42. Tabel 4.37 Hasil Perhitungan Metode <i>Zmijewski</i> Pada Adhi Karya (ADHI) Tahun 2012-2017 .....	78
43. Tabel 4.38 Hasil Perhitungan Metode <i>Zmijewski</i> Pada Nusa Konstruksi Enjiniring (DGIK) Tahun 2012-2017 .....	79
44. Tabel 4.39 Hasil Perhitungan Metode <i>Zmijewski</i> Pada Jaya Konstruksi Manggala Pratama (JKON) Tahun 2012-2017 .....	80
45. Tabel 4.40 Hasil Perhitungan Metode <i>Zmijewski</i> Pada PP (PTPP) Tahun 2012-2017 .....	80
46. Tabel 4.41 Hasil Perhitungan Metode <i>Zmijewski</i> Pada Surya Semesta Internusa (SSIA) Tahun 2012-2017 .....	81

47. Tabel 4.42 Hasil Perhitungan Metode <i>Zmijewski</i> Pada Total Bangun Persada (TOTL) Tahun 2012-2017 .....	82
48. Tabel 4.43 Hasil Perhitungan Metode <i>Zmijewski</i> Pada Wijaya Karya (WIKA) Tahun 2012-2017 .....	83
49. Tabel 4.44 Hasil Perhitungan Metode <i>Zmijewski</i> Pada Waskita Karya (WSKT) Tahun 2012-2017 .....	83
50. Tabel 4.45 Hasil Perhitungan Metode <i>Zmijewski</i> Pada Perusahaan Konstruksi Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017 .....	84
51. Tabel 4.46 Perbandingan Dalam Penentuan Menggunakan Metode <i>Altman Z-Score</i> , Metode <i>Falmer</i> , Metode <i>Grover</i> , Metode <i>Springate</i> dan Metode <i>Zmijewski</i> .....	98

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran 1. Form Topik dan Judul (*Fotocopy*)
2. Lampiran 2. Form Konsultasi (*Fotocopy*)
3. Lampiran 3. Surat Pernyataan (*Fotocopy*)
4. Lampiran 4. Form Revisi Ujian Proposal (*Fotocopy*)
5. Lampiran 5. Form Revisi Ujian Kompre (Asli)

## **ABSTRACT**

**YUNI AMELIA:** *Financial Distress Analysis at Construction Companies at Indonesia Stock Exchange*

*The purpose of this study is to analyze companies experiencing financial distress. The sample was chosen by using purposive sampling technique by producing 8 construction companies listed in Indonesia Stock Exchange. The data used are taken from financial statement data and annual report period 2012 - 2017. The method used is Altman Z-Score method, Falmer method, Grover method, Springate method and Zmijewski method. The results of the analysis indicate that there are companies experiencing financial distress or experiencing financial difficulties, it can be known from the results of analysis using the Altman Z-Score method there are 4 companies experiencing financial distress, Springate method there are 5 companies that experienced financial distress and Zmijewski method there 2 companies experiencing financial distress. As for the method of Falmer and Grover method indicates that no company is experiencing financial distress. Of the 8 companies, there are 2 companies that are deemed to have financial distress by 3 methods (Altman Z-Score method, Springate method and Zmijewski method) ie Nusa Construction Enjiniring (DGIK) and Adhi Karya (ADHI). Based on the analysis using 5 methods can be known there are differences in the analysis because of differences in how to calculate on each method and has a different level of accuracy. Based on the results of this study, the highest level of accuracy is owned by Altman Z-Score method is in accordance with the financial condition of the company then the second method of Springate, Zmijewski method, Grover method and the last method of Falmer.*

**Keywords:** *Financial Distress Analysis, Altman Z-Score method, Falmer method, Grover method, Springate method, Zmijewski method.*

## ABSTRAK

YUNI AMELIA : Analisis *Financial Distress* Pada Perusahaan Konstruksi di Bursa Efek Indonesia

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perusahaan yang mengalami *financial distress*. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menghasilkan 8 perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan yaitu di ambil dari data laporan keuangan dan laporan tahunan periode 2012 – 2017. Metode yang digunakan adalah metode *Altman Z-Score*, metode *Falmer*, metode *Grover*, metode *Springate* dan metode *Zmijewski*. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perusahaan yang mengalami *financial distress* atau mengalami kondisi kesulitan keuangan, hal ini dapat diketahui dari hasil analisis menggunakan metode *Altman Z-Score* ada 4 perusahaan yang mengalami *financial distress*, metode *Springate* terdapat 5 perusahaan yang mengalami *financial distress* dan metode *Zmijewski* terdapat 2 perusahaan yang mengalami *financial distress*. Sedangkan untuk metode *Falmer* dan metode *Grover* menunjukkan bahwa tidak ada perusahaan yang mengalami *financial distress*. Dari 8 perusahaan tersebut ada 2 perusahaan yang dinyatakan mengalami *financial distress* oleh 3 metode (metode *Altman Z-Score*, metode *Springate* dan metode *Zmijewski*) yaitu Nusa Konstruksi Enjiniring (DGIK) dan Adhi Karya (ADHI). Berdasarkan analisis menggunakan 5 metode tersebut dapat diketahui terdapat perbedaan dalam menganalisisnya karena adanya perbedaan cara menghitung pada setiap metode serta memiliki tingkat akurasi yang berbeda. Berdasarkan hasil penelitian ini, tingkat akurasi tertinggi dimiliki oleh metode *Altman Z-Score* hal ini sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan lalu yang kedua metode *Springate*, metode *Zmijewski*, metode *Grover* dan yang terakhir metode *Falmer*.

**Kata kunci :** Analisis *Financial Distress*, metode *Altman Z-Score*, metode *Falmer*, metode *Grover*, metode *Springate*, metode *Zmijewski*.



# **BAB I**

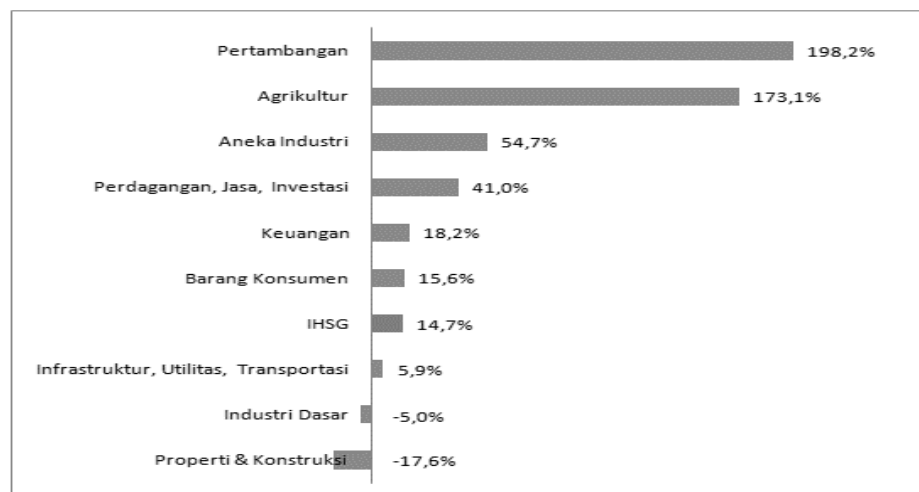
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Laba merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya (Suharto, 2015). Para investor sangat memperhatikan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atas penggunaan modalnya. Perusahaan selalu merencanakan strategi untuk memperoleh laba dalam setiap periode yang ditentukan melalui target yang harus dicapai. Apabila target laba tidak mampu diperoleh, maka akan berdampak serius bagi perusahaan dan dalam jangka panjang dapat mengakibatkan banyak kerugian misalnya kemungkinan perusahaan akan mengurangi jumlah tenaga kerja atau tidak mampu membiayai aktivitasnya (Suharto, 2015).

Perusahaan konstruksi bangunan merupakan salah satu sub sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor konstruksi adalah salah satu sektor andalan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan selalu dituntut untuk tetap meningkatkan kontribusinya. Belum maksimalnya kualitas infrastruktur publik di Indonesia juga menjadi faktor utama pendorong pertumbuhan ekonomi, pembangunan infrastruktur tidak lepas dari peran para perusahaan konstruksi dalam membangun sinergitas yang baik untuk menciptakan daya saing suatu Negara yang kuat.

Beberapa tahun terakhir kinerja sektor konstruksi masih belum stabil atau dengan kata lain mengalami fluktuasi. Bursa Efek Indonesia (BEI) telah merangkum kinerja keuangan emiten-emiten saham di sepanjang kuartal pertama (Q1-2017). Secara umum, sebagian besar emiten membukukan kinerja baik, namun ada perusahaan yang tidak mengalami peningkatan kinerja salah satunya sektor konstruksi. Kinerja perusahaan salah satunya dapat dilihat dari pertumbuhan laba bersih. Grafik pertumbuhan laba bersih sektoral dan indeks kuartal I 2017 dapat disajikan pada gambar 1.1.



Sumber: BEI, diolah Bareksa.com

**Gambar 1.1**

### **Grafik Pertumbuhan Laba Bersih Sektoral**

Pada gambar 1.1, dapat diketahui bahwa pertumbuhan laba bersih sektor konstruksi mengalami penurunan dibandingkan sektor lainnya sebesar -17,6%. Hasil ini bernilai negatif yang menunjukkan bahwa kinerja sektor konstruksi kurang baik. Penurunan laba bersih dikarenakan saham perusahaan sektor konstruksi belum meningkat. Pada awal tahun

2017 indeks sektor properti, *real estate*, dan konstruksi di Bursa Efek Indonesia tercatat mengalami penurunan sebesar 4,2%. Angka tersebut jauh dibawah pencapaian Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebesar 9,78%.

Penurunan kinerja keuangan sektor konstruksi ini dianggap sebagai sentimen negatif. Sentimen negatif tersebut datang dari investor yang saat ini cenderung ragu-ragu dan waspada, apakah para emiten konstruksi tersebut mampu mendanai semua kontrak yang telah didapatkan dan selesai pada waktu yang tepat. Pada saat ini banyak proyek konstruksi yang masih harus didanai seperti PT Wijaya Karya (WIKA) yang pendanaan proyeknya harus tertahan dikarenakan pembebasan lahan yang belum kunjung usai. Hal ini dikarenakan *China Development Bank* (CBD) belum mencairkan dana hingga pembebasan lahan selesai. Sentimen negatif lain yaitu terkait *holding* emiten konstruksi BUMN yang belum jelas, sehingga pasar memilih keluar dan *wait and see* di saham konstruksi. Data laba bersih perusahaan sektor konstruksi dapat dilihat pada tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
**Laba Bersih Perusahaan Sektor Konstruksi Periode 2012 – 2017**

*(dalam ribuan rupiah)*

	2012	2013	2014	2015	2016	2017
<b>ADHI</b>	213,317,532	408,437,913	326,656,560	465,025,548	315,107,783	517,059,848
<b>DGIK</b>	47,468,237	66,105,835	61,067,901	4,680,484	(386,844,114)	15,467,633
<b>JKON</b>	185,245,654	210,967,010	220,489,606	236,634,983	331,660,186	309,948,018
<b>PTPP</b>	309,682,829	420,719,976	532,065,270	845,563,301	1,151,431,890	1,723,852,894
<b>SSIA</b>	738,617,877	746,615,828	513,630,886	383,182,228	100,854,847	1,241,357,001
<b>TOTL</b>	181,718,244	213,168,653	163,750,936	191,292,911	221,278,384	231,269,085
<b>WIKI</b>	505,124,962	624,371,679	750,795,820	703,005,054	1,147,144,922	1,356,115,489
<b>WSKT</b>	254,031,291	367,970,229	501,212,792	1,047,590,672	1,813,068,616	4,201,527,490

Sumber : Diolah dari Annual Report perusahaan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 1.1, dapat kita lihat pada tahun 2012 hingga tahun 2017 laba bersih yang dihasilkan perusahaan cukup baik namun ada beberapa perusahaan yang mengalami fluktuasi atau bahkan ada yang mengalami kerugian. Rentang waktu tahun 2014 hingga 2015 beberapa perusahaan seperti Nusa Konstruksi Enjiniring (DGIK), Surya Semesta Internusa (SSIA), Adhi Karya (ADHI), dan Wijaya Karya (WIKA) mengalami penurunan laba bersih yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh berkurangnya pendapatan dari kontrak baru yang diperoleh perusahaan pada tahun 2014 yang jauh lebih sedikit jika dibandingkan dengan kontrak yang didapatkan pada tahun 2013. Pada tahun 2016 Nusa Konstruksi Enjiniring (DGIK) mengalami kerugian. Terlihat dari laba bersih yang dihasilkan sebesar Rp 386.844.114.000 yang bernilai negatif. Hal ini diakibatkan kelesuan bisnis properti yang menyebabkan penundaan dan perlambatan proyek baik pada proyek berjalan maupun proyek baru.

Berdasarkan hal diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang sudah beroperasi dalam waktu tertentu dapat berada dalam kondisi kesulitan keuangan (*financial distress*) jika perusahaan tersebut mengalami kondisi keuangan yang kurang baik. *Financial distress* adalah tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya likuidasi atau kesulitan keuangan (Fahmi, 2012). Apabila kondisi kesulitan keuangan tidak ditangani dengan tepat maka akan berdampak pada terjadinya potensi kesulitan keuangan pada perusahaan tersebut. Semakin dini kondisi

*financial distress* diketahui maka semakin baik kesempatan bagi perusahaan untuk mengatasi kondisi keuangannya, sehingga perusahaan bisa segera melakukan perbaikan-perbaikan agar perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan (Suharto, 2015). Kondisi *financial distress* ini dapat dilihat lebih awal agar memperbaiki kondisi keuangan sebelum sampai pada kondisi krisis pada perusahaan tersebut sebagai upaya peringatan dini. Perhitungan *financial distress* dalam penelitian ini menggunakan metode *Altman Z-Score*, metode *Falmer*, metode *Grover*, metode *Springate* dan metode *Zmijewski*.

Menurut penelitian Patunrui dan Yati (2017), tentang analisis *financial distress* menggunakan metode *Altman Z-Score* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menyatakan bahwa setelah dilakukan perhitungan nilai *Altman Z-Score* yang dihasilkan oleh 10 perusahaan farmasi yang terdapat pada sampel penelitian, terdapat perusahaan yang mengalami peningkatan yang konsisten dari tahun 2013-2015, ada juga yang mengalami penurunan yang konsisten dan ada juga yang tetap dari tahun ke tahun.

Menurut Norita dan Dahar (2016), tentang analisis *financial distress* menggunakan metode *Falmer* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menyatakan bahwa pada tahun 2013 merupakan tahun dimana perusahaan manufaktur mengalami *financial distress* yang tinggi dengan hasil presentase 19%, sedangkan tahun 2011 sebesar 15%, tahun 2012 sebesar 10%, dan tahun 2014 sebesar 17%. Hasil

prediksi metode *Falmer* menunjukkan bahwa perusahaan diatas 38 tahun yang mengalami *financial distress*, namun perusahaan yang tidak mengalami *financial distress* harus melakukan antisipasi agar perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan.

Menurut Gunawan et al (2017), tentang perbandingan prediksi *financial distress* dengan metode *Altman*, *Grover* dan *Zmijewski* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil perbandingan ketiga metode prediksi *financial distress* menunjukkan bahwa tingkat akurasi prediksi *financial distress* tertinggi hingga terendah berturut-turut yaitu *Zmijewski*, *Grover* dan *Altman*. Metode *Zmijewski* lebih menekankan pada ukuran utang, sedangkan dua metode lainnya lebih menekankan pada ukuran profitabilitas.

Berdasarkan fenomena diatas dan penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis *Financial Distress* Pada Perusahaan Konstruksi di Bursa Efek Indonesia**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah yang ada yaitu :

1. Bagaimana analisis *financial distress* pada perusahaan konstruksi di Bursa Efek Indonesia menggunakan metode *Altman Z-Score*, metode *Falmer*, metode *Grover*, metode *Springate* dan metode *Zmijewski*?

2. Bagaimana perbandingan hasil dalam perhitungan *financial distress* dan kebijakan perusahaan dalam memperbaiki kondisi kesulitan keuangan?

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, penulis tidak akan membahas terlalu jauh untuk menghindari luasnya permasalahan dalam penelitian ini. Oleh karena itu permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada analisis *financial distress* pada perusahaan konstruksi di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 – 2017.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui analisis *financial distress* pada perusahaan konstruksi di Bursa Efek Indonesia menggunakan metode *Altman Z-Score*, metode *Falmer*, metode *Grover*, metode *Springate* dan metode *Zmijewski*.
2. Mengetahui perbandingan hasil perhitungan *financial distress* dan kebijakan perusahaan dalam memperbaiki kondisi kesulitan keuangan.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1.5.1 Manfaat Bagi Penulis**

Dapat menambah dan memperluas pengetahuan peneliti sehubungan dengan prediksi kesulitan keuangan dengan menggunakan analisis *financial distress*.

### **1.5.2 Manfaat Bagi Perusahaan**

Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam hal memprediksi kesulitan keuangan dan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berhubungan dengan kinerja laporan keuangan.

### **1.5.3 Manfaat Bagi Akademik**

Bagi akademik, penelitian ini untuk menambah pengetahuan dalam bidang akuntansi dan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang yang sama.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini, secara garis besar dapat diuraikan secara singkat terdiri dari lima (5) bab dimana antara satu bab dengan bab lainnya saling berhubungan. Uraian tersebut adalah sebagai berikut :

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.



## **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini akan menjelaskan mengenai teori-teori dan konsep-konsep yang berhubungan dengan masalah yang dirumuskan, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

## **BAB III. METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel penelitian.

## **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, analisa data dan interpretasi hasil penelitian.

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab penutup dari penelitian ini, yang menguraikan kesimpulan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, serta saran atas penelitian ini. Dengan keterbatasan penelitian diharapkan penelitian ini dapat disempurnakan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Burhanuddin, Rizky Amalia. 2015. *Analisis Penggunaan Metode Altman Z-Score dan Metode Springate Untuk Mengetahui Potensi Terjadinya Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Semen Periode 2009-2013*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung. Alfabeta.
- Gunawan, et al. 2017. *Perbandingan Prediksi Financial Distress dengan Model Altman, Grover dan Zmijewski*. Jurnal Akuntansi dan Investasi. Vol. 18 No.1.
- Hadi. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Harahap, Sofyan Safri. 2013. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Hanafi, Mahmud dan Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Penerbit UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Ismawati, Lina. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta. Genesis.
- Kartikahadi. 2012. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta. Salemba Empat.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Laksono, Firman Dwi. 2014. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dan Ketetapan Waktu Publikasi Laporan Keuangan*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Meita. 2015. *Analisis Penggunaan Metode Altman Z-Score, Metode Springate dan Metode Zmijewski Dalam Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Pertambangan Batubara Periode 2012-2014*. Vol. 3 No. 3.
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Liberty.

- Norita, Fitri dan Dahar, Reni. 2016. *Analisis Prediksi Financial Distress Menggunakan Model Falmer dengan Ukuran dan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Penjelas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*. Jurnal EMBA. Vol. 18 No. 2 ISSN 1693-3273.
- Patunrui, Katarina Intan dan Yati, Sri. 2017. *Analisis Penilaian Financial Distress Menggunakan Model Altman (Z-Score) Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015*. Jurnal EMBA. Vol. 5 No.1 ISSN 2548-9836.
- Pramuditya, Andhika Yudha. 2014. *Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governmance Terhadap Kemungkinan Perusahaan Mengalami Kondisi Financial Distress (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012)*. Semarang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Prihanthini, Ni.M dan Ratna Sari, Maria. 2013. *Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Grover, Altman Z-Score, Springate dan Zmijewski Pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN 2302-8556.
- Subramanyam, K.R. 2014. *Financial Statement Analysis Eleventh Edition*. Singapore. Mc Graw Hill.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta.
- Sunyoto. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung. PT Refika.
- Suharto. 2015. *Analisis Prediksi Financial Distress dan Kebangkrutan Pada Perusahaan-perusahaan yang Listing dalam Daftar Efek Syariah dengan Model Z-Score*. Semarang. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Wulandari, Veronita. 2014. *Analisis Perbandingan Model Altman, Springate, Ohlson, CA-Score dan Zmijewski Dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)*. JOMFEKOM. Vol.1 No. 2.
- Yusliastary, Etta dan Wirakusuma, Made. 2014. *Analisis Financial Distress Dengan Metode Altman Z-Score, Springate, Zmijewski*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN 2302-8556.

**Akses Internet :**

*Http://www.bareksa.com*. Diakses pada tanggal 23 Maret 2018, jam 10.00 WIB.

**Peraturan :**

PSAK No. 1. 2017. *Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat.